

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS NARASI
MENGUNAKAN STRATEGI *GUIDED WRITING*
UNTUK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

TESIS



**RIO TRYZAL PUTRA
NIM. 15170023**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Rio Tryzal Putra, 2017. Development of Narrative Writing Teaching Materials Using the Guided Writing Strategies for Students Grades V Elementary School. Thesis. Padang State University Graduate Program.

This research is motivated on the analysis narrative writing teaching materials for class V Elementary School. Encountered some problems regarding the teaching material to write narrative, namely: teaching materials less suited to the demands of basic competencies on the applicable curriculum, teaching materials used have not loaded the stages of writing that is prewriting, while writing and after writing and teaching materials are also not using the right strategy in teaching narrative writing. Therefore, teachers should be able to develop teaching materials as a means to help the learning process to improve the writing skills of learners narrative. goals to be achieved in the development of these materials is to produce teaching material to write narrative valid, practical, and effective.

This type of research is the development of research. This study uses a model 4-D consists of four phases: define, design, development and disseminate. Test the validity of research data obtained through the sheet materialize lesson plans, teacher response assessment and response assessment of learners. seen the effectiveness of the activities, the assessment process and results of narrative writing.

Based on test validity, data showed that the average percentage of materialize lesson plans obtained 85.28% of the validator experts with very valid category, from the validator practitioner was 89.90% categorized as very valid. The results of the average percentage of teaching materials obtained 89.30% of the validator experts with very valid category, from the validator practitioner was 87.08% categorized as very valid. The test results practicalities of keterlaksanaan RPP with a percentage of 89.40% with a very practical category. Rate response obtained 86.25% of teachers and learners responses votes 89.99%. The effectiveness of the learning device seen from the activity of 88.66% was obtained with very good category. Of votes obtained by the process of writing narrative 88.4% with a very high category. From the results of the assessment narrative writing note that the percentage of completeness results narrative writing tends to increase. Thus, the teaching of writing narrative with Guided Writing strategies help learners to understand the stages of the process of writing a narrative. Based on these results, it was concluded that the teaching material to write narrative strategies using the Guided Writing for learners class V elementary school developed can be considered valid, practical, and effective.

ABSTRAK

Rio Tryzal Putra, 2017. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Narasi Menggunakan Strategi *Guided Writing* untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil analisis bahan ajar menulis narasi untuk kelas V Sekolah Dasar (SD). Ditemui beberapa permasalahan mengenai bahan ajar menulis narasi yaitu: bahan ajar kurang sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum yang berlaku, bahan ajar yang digunakan belum memuat tahapan menulis yaitu pramenulis, saat menulis dan pascamenulis dan bahan ajar juga belum menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajaran menulis narasi. Oleh karena itu, guru harus mampu mengembangkan bahan ajar sebagai sarana dalam membantu proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik. Tujuan yang hendak dicapai dalam upaya pengembangan bahan ajar ini adalah menghasilkan bahan ajar menulis narasi yang valid, praktis, dan efektif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini menggunakan model 4-D yang terdiri dari 4 tahap yaitu: tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Data penelitian dari uji validitas diperoleh melalui lembar keterlaksanaan RPP, penilaian respon guru dan penilaian respon peserta didik. Keefektifan dilihat dari aktivitas, penilaian proses dan hasil menulis narasi.

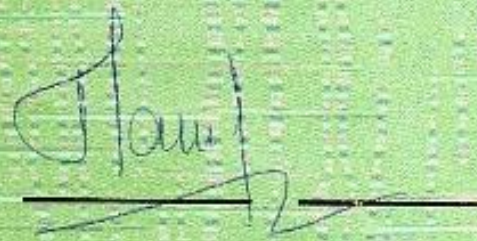
Berdasarkan uji validitas, diperoleh data bahwa persentase rata-rata RPP diperoleh 85,28% dari validator ahli dengan kategori sangat valid, dari validator praktisi adalah 89,90% dengan kategori sangat valid. Hasil persentase rata-rata bahan ajar diperoleh 89,30% dari validator ahli dengan kategori sangat valid, dari validator praktisi adalah 87,08% dengan kategori sangat valid. Hasil uji praktikalitas dari keterlaksanaan RPP dengan persentase 89,40% dengan kategori sangat praktis. Penilaian respon guru diperoleh 86,25% dan penilaian respon peserta didik 89,99%. Efektifitas perangkat pembelajaran dilihat dari aktivitas diperoleh 88,66% dengan kategori sangat baik. Dari penilaian proses menulis narasi diperoleh 88,4% dengan kategori sangat tinggi. Dari penilaian hasil menulis narasi diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil menulis narasi cenderung meningkat. Dengan demikian, pembelajaran menulis narasi dengan strategi *Guided Writing* membantu peserta didik memahami tahapan proses menulis narasi. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa bahan ajar menulis narasi menggunakan strategi *Guided Writing* untuk peserta didik kelas V SD yang dikembangkan dapat dinyatakan valid, praktis, dan efektif.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

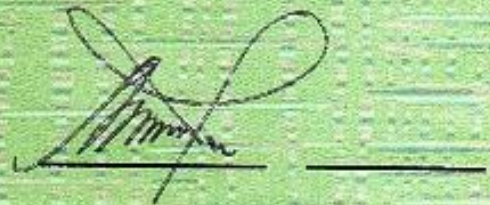
Nama Mahasiswa : *Rio Tryzal Putra*
NIM : 15170023

Nama **Tanda Tangan** **Tanggal**

Dr. Taufina Taufik, M.Pd.
Pembimbing I



Prof. Dr. Mudjiran, MS. Kons.
Pembimbing II

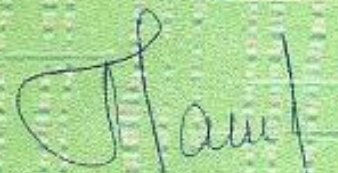


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,



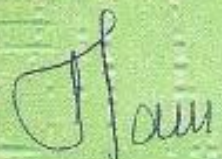




Dr. Alwen Bentri, M. Pd
NIP. 19610722 198602 1 002

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Dasar,



Dr. Taufina Taufik, M.Pd.
NIP. 19620504 198803 2 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> (Ketua)		_____
2.	<u>Prof. Dr. Mudjiran, MS. Kons.</u> (Sekretaris)		_____
3.	<u>Dr. Darnis Arief, M.Pd.</u> (Anggota)		_____
4.	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)		_____
5.	<u>Dr. Risda Amini, M.P.</u> (Anggota)		_____

Mahasiswa

Nama : ***Rio Tryzal Putra***

NIM : 15170023

Tanggal Ujian : 10 Februari 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis ini dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Menulis Narasi Menggunakan Strategi *Guided Writing* untuk Kelas V Sekolah Dasar”** adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing dan kontributor penguji tesis.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017

Saya yang Menyatakan,



Rio Tryzal Putra
NIM. 15170023

KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia Nya yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Narasi menggunakan Strategi *Guided Writing* untuk Kelas V Sekolah Dasar”. Selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan sebagai muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Genetri, PhD. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan mengikuti perkuliahan di UNP.
2. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan mempergunakan fasilitas yang ada di UNP.
3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
4. Ibu Prof. Dr. Taufina Taufik, M.Pd. Selaku pembimbing I dan ibu Prof. Dr. Mudjiran, MS. Kons. Selaku pembimbing II yang telah banyak menyumbangkan tenaga, waktu dan pikiran dalam membimbing peneliti menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu Dr. Darnis Arif, M.Pd. Selaku kontributor I sekaligus validator, Ibu Dr. Risda Amini, M.P. Selaku Kontributor II, dan Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. Selaku Kontributor III.

6. Ibu Dra. Ritawarti Mahyuddin, M.Pd. dan Dra. Zubaidah, M.Pd. Selaku validator yang telah memberikan masukan dan saran-dalam dalam penelitian ini.
7. Bapak Adi Rasman, M.Pd. Selaku kepala sekolah SDN 07 Ikur Koto yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Ibu Yurmalis, S.Pd. Selaku kepala sekolah SDN 10 Surau Gadang yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Seluruh majelis guru SDN 07 Ikur Koto dan SDN 10 Surau Gadang yang telah banyak membantu memfasilitasi telaksananya penelitian ini.
10. Keluarga tercinta, kedua orang tua, serta kakak yang selalu memberikan doa dan semangat demi kesuksesan dalam penyelesaian tesis ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar angkatan 2015 terkhusus Pendas C 2015 yang telah memberikan semangat dan dukungannya.

Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Proqram Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iv
PERSETUJUAN KOMISI	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Pengembangan	9
F. Spesifikasi Bahan Ajar yang Diharapkan	10
G. Manfaat Pengembangan	12
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	12
I. Definisi Istilah.....	13
J. Sistematika Penulisan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	16
1. Hakikat Bahan Ajar	16
a. Pengertian Bahan Ajar	16
b. Fungsi Bahan Ajar	17
c. Manfaat Bahan Ajar	18
d. Karakteristik Bahan Ajar.....	19
e. Struktur Bahan Ajar	21

f. Jenis Bahan Ajar	22
g. Penyusunan Bahan Ajar	23
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	24
3. Hakikat Menulis	26
a. Pengertian Menulis	26
b. Tujuan Menulis	27
c. Fungsi Menulis	28
d. Manfaat Menulis	29
e. Jenis – jenis Menulis	31
f. Menulis Narasi	31
1) Pengertian Menulis Narasi.....	31
2) Jenis-jenis Menulis Narasi.....	32
3) Langkah-langkah Menulis Narasi	34
4) Menulis Narasi di kelas V SD	35
g. Proses Membaca	41
4. Strategi <i>Guided Writing</i>	37
a. Pengertian Strategi <i>Guided Writing</i>	37
b. Langkah-langkah Strategi <i>Guided Writing</i>	39
5. Karakteristik Peserta Didik Kelas VI SD	41
a. Perkembangan Bahasa	42
b. Perkembangan Intelektual	43
c. Perkembangan Sosial	44
6. Hakikat Penelitian Pengembangan	45
a. Pengertian Penelitian Pengembangan.....	45
b. Tujuan Penelitian Pengembangan	46
c. Model Penelitian Pengembangan	47
B. Penelitian yang Relevan.....	50
C. Kerangka Berpikir.....	51
BAB III METODE PENGEMBANGAN	
A. Model Pengembangan.....	54
B. Prosedur Pengembangan	54

1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	55
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	57
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	58
4. Tahap Penyebaran (<i>Dessiminate</i>)	59
C. Uji Coba Produk.....	61
D. Subjek Uji Coba	62
E. Jenis Data	63
F. Instrumen Pengumpulan Data	63
1. Instrumen Validitas	63
2. Instrumen Praktikalitas	64
3. Instrumen Efektivitas	66
G. Teknik Analisis Data.....	66
1. Analisis Validitas	68
2. Analisis Praktikalitas	67
3. Analisis Efektivitas	71
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN	
A. Hasil Penelitian.....	74
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	74
a. Analisis Kurikulum.....	74
b. Analisis Kebutuhan.....	76
c. Analisis Karakteristik Peserta Didik.....	79
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	82
a. RPP	82
b. Bahan Ajar	83
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	89
a. Validitas RPP	91
b. Validitas Bahan Ajar	100
c. Praktikalitas Bahan Ajar	111
d. Efektivitas Bahan Ajar.....	117
4. Tahap Penyebaran.....	123
a. Aktivitas Peserta Didik	123

b. Penilaian Keterampilan Menulis Narasi	125
B. Pembahasan	129
1. Validitas	130
2. Praktikalitas	132
3. Efektivitas	134
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	138
B. Implikasi	139
C. Saran	140
DAFTAR RUJUKAN	142
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 3.1	Nama Validator	63
Tabel 3.2	Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan	67
Tabel 3.3	Skala Penilaian Kepraktisan Keterlaksanaan RPP	68
Tabel 3.4	Kriteria Penetapan Tingkat Kepraktisan Keterlaksanaan RPP	69
Tabel 3.5	Skala Penilaian Angket Respon Guru dan Peserta Didik.....	70
Tabel 3.6	Kategori Kepraktisan Lembar Penilaian Respon Guru dan Peserta Didik	70
Tabel 3.7	Kriteria Penetapan Aktivitas Peserta Didik	72
Tabel 3.8	Kriteria Penetapan Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik	73
Tabel 4.1	Nama Validator Validasi	90
Tabel 4.2	Hasil Penilaian Instrumen oleh Validator Ahli	90
Tabel 4.3	Hasil Validasi RPP Aspek Identitas oleh Validator Ahli	91
Tabel 4.4	Hasil Validasi RPP Aspek Perumusan Indikator oleh Validator Ahli	92
Tabel 4.5	Hasil Validasi RPP Aspek Perumusan Tujuan Pembelajaran oleh Validator Ahli	93
Tabel 4.6	Hasil Validasi RPP Aspek Pemilihan Materi Pembelajaran oleh Validator Ahli	94
Tabel 4.7	Hasil Validasi RPP Aspek Pemilihan Sumber dan Media Pembelajaran oleh Validator Ahli	95
Tabel 4.8	Hasil Validasi RPP Aspek Penyusunan Kegiatan Pembelajaran oleh Validator Ahli	95
Tabel 4.9	Hasil Validasi RPP Aspek Penilaian oleh Validator Ahli	97
Tabel 4.10	Hasil Validasi RPP Secara Keseluruhan oleh Validator Ahli .	98
Tabel 4.11	Hasil Validasi RPP oleh Validator Praktisi	99
Tabel 4.12	Hasil Validasi RPP oleh Validator Ahli dan Praktisi	100

Tabel 4.13	Nama Validator Ahli	101
Tabel 4.14	Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Kelayakan Isi oleh Validator Ahli	101
Tabel 4.15	Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Kebahasaan oleh Validator Ahli	102
Tabel 4.16	Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Penyajian oleh Validator Ahli	103
Tabel 4.17	Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Kegrafikaan oleh Validator Ahli	104
Tabel 4.18	Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Ahli	105
Tabel 4.19	Nama Validator Praktisi	105
Tabel 4.20	Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Praktisi	106
Tabel 4.21	Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator dan Praktisi	107
Tabel 4.22	Hasil Revisi Validasi Bahan Ajar	112
Tabel 4.23	Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP	109
Tabel 4.24	Hasil Penilaian Respon Guru	113
Tabel 4.25	Hasil Penilaian Respon Peserta Didik	115
Tabel 4.26	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	118
Tabel 4.27	Hasil Penilaian Proses Keterampilan Menulis Narasi	119
Tabel 4.28	Persentase Penilaian Hasil Keterampilan Menulis Narasi Berdasarkan KKM	123
Tabel 4.29	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pada Tahap Penyebaran	124
Tabel 4.30	Hasil Penilaian Proses Keterampilan Menulis Narasi Pada Tahap Penyebaran	126
Tabel 4.31	Persentase Penilaian Hasil Keterampilan Menulis Narasi Berdasarkan KKM	128

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Gambar 1.1 Cuplikan bahan ajar yang beredar di sekolah	6
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	54
Gambar 3.1 Bagan Pengembangan bahan ajar	62
Gambar 4.1 Cuplikan Indikator RPP berdasarkan hasil studi pendahuluan ..	75
Gambar 4.2 Analisis buku teks yang beredar di sekolah.....	79
Gambar 4.3 Cuplikan bahan ajar yang beredar di sekolah	79
Gambar 4.4 Desain cover bahan ajar	86
Gambar 4.5 Desain kata pengantar bahan ajar	87
Gambar 4.6 Desain daftar isi bahan ajar.....	88
Gambar 4.7 Desain petunjuk penggunaan bahan ajar	88
Gambar 4.8 Desain peta konsep bahan ajar	89
Gambar 4.9 Desain gambaran SK, KD, indikator dan tujuan pembelajaran bahan ajar	89
Gambar 4.10 Desain materi atau informasi pendukung bahan ajar.....	90
Gambar 4.11 Desain latihan-latihan bahan ajar.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Analisis SK dan KD	146
2. Kisi-kisi lembar validasi instrumen	147
3. Lembar Validasi Instrumen RPP.....	148
4. Hasil Validasi Instrumen.....	151
a. Hasil validasi instrumen RPP	151
b. Hasil validasi instrumen bahan ajar	152
c. Hasil validasi instrumen keterlaksanaan RPP	153
d. Hasil validasi instrumen penilaian respon guru	154
e. Hasil validasi instrumen penilaian respon peserta didik	155
f. Hasil validasi instrumen observasi penggunaan bahan ajar	156
g. Hasil validasi instrumen observasi aktivitas peserta didik	157
5. Kisi-kisi lembar validasi RPP	158
6. Hasil validasi RPP oleh validator ahli	160
7. Hasil validasi RPP oleh praktisi	163
8. Kisi-kisi instrumen validasi bahan ajar	166
9. Hasil validasi bahan ajar oleh validator ahli	168
10. Hasil validasi bahan ajar oleh praktisi	171
11. Kisi-kisi lembar keterlaksanaan RPP	174
12. Lembar hasil pengamatan keterlaksanaan RPP	175
13. Rekapitulasi hasil pengamatan keterlaksanaan RPP	181
14. Kisi-kisi lembar respon guru terhadap praktikalitas bahan ajar	183
15. Lembar hasil respon guru praktikalitas bahan ajar	184
16. Hasil respon guru terhadap praktikalitas bahan ajar	186
17. Kisi-kisi angket respon peserta didik	188
18. Lembar respon peserta didik terhadap praktikalitas bahan ajar	189
19. Rekapitulasi hasil respon peserta didik terhadap praktikalitas bahan ajar	190
20. Persentase hasil penilaian respon peserta didik	191
21. Hasil observasi penggunaan bahan ajar oleh peserta didik	192

22. Lembar hasil pengamatan aktivitas peserta didik terhadap efektivitas bahan ajar	193
23. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik terhadap efektivitas bahan ajar saat uji coba pembelajaran 1	199
24. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik terhadap efektivitas bahan ajar saat uji coba pembelajaran 2	200
25. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik terhadap efektivitas bahan ajar saat uji coba pembelajaran 3	201
26. Hasil penilaian proses keterampilan membaca pemahaman saat uji coba pembelajaran 1	202
27. Hasil penilaian proses keterampilan membaca pemahaman saat uji coba pembelajaran 2	203
28. Hasil penilaian proses keterampilan membaca pemahaman saat uji coba pembelajaran 3	204
29. Penilaian hasil keterampilan membaca pemahaman saat uji coba pembelajaran 1	205
30. Penilaian hasil keterampilan membaca pemahaman saat uji coba pembelajaran 2	206
31. Penilaian hasil keterampilan membaca pemahaman saat uji coba pembelajaran 3	207
32. Lembar hasil pengamatan aktivitas peserta didik terhadap efektivitas bahan ajar	208
33. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik terhadap efektivitas bahan ajar saat penyebaran pembelajaran 1	214
34. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik terhadap efektivitas bahan ajar saat penyebaran pembelajaran 2	215
35. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik terhadap efektivitas bahan ajar saat penyebaran pembelajaran 3	216
36. Hasil penilaian proses keterampilan membaca pemahaman saat penyebaran pembelajaran 1	217

37. Hasil penilaian proses keterampilan membaca pemahaman saat penyebaran pembelajaran 2	218
38. Hasil penilaian proses keterampilan membaca pemahaman saat penyebaran pembelajaran 3	219
39. Penilaian hasil keterampilan membaca pemahaman saat penyebaran pembelajaran 1	220
40. Penilaian hasil keterampilan membaca pemahaman saat penyebaran pembelajaran 2	221
41. Penilaian hasil keterampilan membaca pemahaman saat penyebaran pembelajaran 3	222
42. Surat persetujuan penelitian	223
43. Surat izin penelitian (uji coba)	224
44. Surat izin penelitian (penyebaran)	225
45. Surat keterangan selesai penelitian (uji coba)	226
46. Surat keterangan selesai penelitian (penyebaran)	227
47. Dokumentasi saat uji coba	228
48. Dokumentasi saat penyebaran	229
49. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	230

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia. Pentingnya peranan bahasa itu bersumber pada kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, sebagai bahasa resmi negara, sebagai alat pemersatu berbagai masyarakat yang berbeda-beda latar belakang sosial budaya dan bahasanya, dan media untuk mengkomunikasikan kebudayaan nasional. Bahasa Indonesia tidak bisa didapat dengan begitu saja, untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, kita harus mengalami proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia menitikberatkan pada cara peserta didik menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, dengan demikian pengajaran bahasa Indonesia tentunya harus dapat mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik yang meliputi, keterampilan menggunakan bahasa lisan, yaitu mendengarkan dan berbicara, dan keterampilan menggunakan bahasa tulis, yaitu untuk membaca dan menulis. Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) mencakup komponen keterampilan berbahasa dan sastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, (4) menulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan peserta didik untuk mencapai keterampilan berbahasa. Proses pembelajaran bahasa Indonesia di SD dilaksanakan berpedoman pada kurikulum. Kurikulum saat ini yang masih digunakan sebagai pedoman

pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum KTSP menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu agar peserta didik memiliki keterampilan sebagai berikut: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tulis, (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif, (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra, (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia.

Menurut Susanto (2013:245) tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa. Inti dari tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah mampu menguasai keempat aspek keterampilan bahasa. Oleh karena itu, diharapkan peserta didik dapat mengenali dirinya sendiri dan lingkungannya sehingga dapat mengemukakan gagasan dan perasaannya serta dapat berpartisipasi dalam masyarakat dengan menggunakan bahasa tersebut. Namun, keterampilan berbahasa tersebut bukanlah kegiatan yang diperoleh secara alamiah, melainkan seperangkat komponen yang dikuasai secara pribadi dan bertahap, yang kemudian menjadi satu kesatuan yang utuh dan baik apabila sering dilatih.

Keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan penting untuk dikuasai dari keempat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis. Dikatakan produktif sebab dengan menulis dapat menghasilkan suatu tulisan yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara langsung bertatap muka dengan orang lain. Menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu, pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, ekspresif, enak dibaca, dan dipahami orang lain.

Tarigan (2008:3) mengemukakan bahwa “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara langsung bertatap muka dengan orang lain”. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang ekspresif dan produktif. Dengan menulis kita dapat mengekspresikan perasaan dan mengemukakan ide pikiran dalam bentuk sebuah tulisan.

Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD, diberikan dalam banyak bentuk, salah satunya adalah menulis narasi. Suparno dan Yunus (2006:4.31), mengemukakan bahwa “Narasi adalah tulisan yang berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan kejadiannya, dengan maksud memberi arti dari sebuah atau serentetan kejadian, sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu”.

Menulis narasi yang tentu tidak hanya sekedar menuliskan kata-kata saja, banyak hal yang perlu diperhatikan, agar dapat menghasilkan narasi yang

baik. Hal ini sering kali luput dari perhatian guru maupun peserta didik ketika pembelajaran menulis narasi, sehingga terjadi masalah-masalah dalam pembelajaran menulis narasi.

Atmazaki (2006:36) menyebutkan bahwa masalah-masalah yang sering ditemui dalam pembelajaran menulis narasi adalah: (1) peserta didik masih banyak yang kurang dapat menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat, (2) pembendaharaan kata yang masih terbatas, (3) penggunaan diksi yang kurang tepat, dan (4) kurang mampu dalam mengembangkan paragraf.

Senada dengan hal tersebut, Nixon (2012:81) dalam jurnal internasionalnya menjelaskan bahwa masalah yang biasa terjadi dalam pembelajaran menulis narasi adalah: (1) guru kurang mampu menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran menulis narasi, (2) peserta didik kesulitan menemukan dan mengembangkan ide, dan (3) peserta didik cenderung tidak serius dalam menulis, sehingga menghasilkan narasi yang biasa.

Masalah-masalah yang dikemukakan di atas, sesuai dengan studi pendahuluan yang peneliti lakukan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru maupun peserta didik kelas V SDN 07 Ikur Koto, peneliti menemukan beberapa permasalahan pada pembelajaran menulis narasi, antara lain: *Pertama* pembelajaran menulis narasi kurang dilaksanakan sesuai dengan tahapan menulis, yaitu: tahap pramenulis, saat menulis dan pasca menulis. Pembelajaran menulis narasi masih dilakukan dengan menyuruh peserta didik untuk menulis narasi dalam waktu tertentu, kemudian dikumpulkan. *Kedua*, peserta didik masih mengalami kesulitan ketika menulis narasi, kesulitan-

kesulitan yang mereka alami seperti dalam menentukan ide, mengembangkan paragraf, dan penggunaan ejaan yang masih belum tepat. Hal ini dapat dilihat dari hasil tulisan narasi peserta didik yang hanya terdiri dari beberapa kalimat dengan bahasa yang kurang jelas serta kurang bisa dipahami. *Ketiga*, pembelajaran menulis narasi masih menggunakan pembelajaran konvensional. *Keempat*, kurangnya bimbingan guru kepada peserta didik saat menulis narasi. *Kelima*, dalam pembelajaran menulis narasi, guru dan peserta didik masih terpaku dengan bahan ajar yang beredar dan digunakan di sekolah tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, secara umum masalah pembelajaran menulis narasi terletak pada proses pembelajaran narasi itu sendiri. Salah satu yang paling mendukung dalam proses pembelajaran adalah penggunaan bahan ajar. Bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang menampilkan secara utuh kompetensi yang akan dikuasai peserta didik sesuai dengan tuntutan kurikulum. Hal ini sesuai dengan pendapat Susanto (2007:25), yang menyatakan bahwa dalam memilih/membuat bahan ajar harus sesuai dengan rumusan indikator, karena tujuan akhir proses pembelajaran adalah penguasaan kompetensi.

Hamdani (2011:125) juga menyatakan bahwa bahan ajar yang baik harus mempunyai komponen-komponen tertentu yang saling terkait satu sama lain. beberapa komponen yang terdapat pada suatu bahan ajar di antaranya: (a) judul, mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran, (b) petunjuk belajar (petunjuk peserta didik dan guru), (c) informasi pendukung, (d) latihan-latihan dan (e) evaluasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap beberapa bahan ajar yang beredar dan digunakan di sekolah, yaitu pada buku teks yang memuat bahan ajar menulis narasi kelas V semester I. Hasil dari analisis yang peneliti lakukan yaitu pada buku terbitan Erlangga karya HNC dan MF, dari 7 indikator yang peneliti kembangkan hanya 17% yang ada dalam buku tersebut. BSE karangan SD dan PS, hanya 33%. Hal ini senada dengan BSE karangan SI dan BSE karangan SY, dkk yang hanya terdapat 33%. Untuk BSE karangan SR dan YR serta BSE karangan UN dan IY dari 6 indikator yang peneliti kembangkan, hanya terdapat 50%. Sementara BSE karya SH dan EP hanya 17%. Terakhir BSE karya ED dan FR terdapat 67 % dari 6 indikator yang dikembangkan (data terlampir). Berikut dilampirkan contoh bahan ajar yang beredar di lapangan:

<p>C. Menulis Karangan</p> <p>Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melengkapi isi cerita. 2. Menentukan judul cerita. 3. Menulis karangan berdasar pengalaman. <p>Perhatikan karangan berikut ini. Lengkapi serta tentukan judul ceritanya.</p> <p>.....</p> <p>Minggu yang lalu adalah hari ulang tahun adikku. Waktu itu aku ingin memberi kado istimewa untuknya. Pulang dari sekolah aku mampir ke toko elektronik, kubeli beberapa komponen rangkaian "Suara Burung" seperti</p> <p>8 Bahasa Indonesia 5 SD/MI</p>	<p>Menulis Karangan Berdasarkan Pengalaman</p> <p>Pengalaman adalah hal atau peristiwa yang pernah terjadi dan kita alami. Pengalaman apa yang paling mengesankan bagimu? Pengalaman itu dapat ditulis menjadi sebuah karangan yang menarik. Hal-hal apa saja yang dapat kamu tulis dalam karanganmu itu? Ada lima hal yang penting kamu tulis.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa peristiwa yang pernah kamu alami? 2. Di mana kamu mengalami peristiwa itu? 3. Kapan kamu mengalami peristiwa itu? 4. Dengan siapa kamu mengalami peristiwa itu? 5. Bagaimana urutan peristiwa yang kamu alami itu? 6. Mengapa peristiwa itu terjadi? <p>Membuat Karangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kamu pasti banyak mengalami pengalaman yang tidak terlupakan, baik pengalaman yang manis maupun yang pahit. Buatlah karangan berdasarkan pengalamanmu! 2. Buatlah karangan dengan menggunakan tanda baca dan ejaan yang benar! Bacakan hasil karanganmu di depan kelas atau tukarlah dengan teman di sampingmu untuk saling membaca pengalaman!
--	--

Gambar 1.1. Bahan Ajar yang Beredar di Sekolah

Berdasarkan analisis buku paket yang dilakukan, dapat dilihat bahwa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran menulis narasi masih kurang sesuai dengan tuntutan KD pada kurikulum yang berlaku, kurang memuat tahapan-tahapan menulis yang tepat, yaitu pramenulis yang terdiri dari membuka skemata peserta didik untuk dapat menentukan topik, membuat judul dan menyusun kerangka tulisan. Pasca menulis yang terdiri dari merevisi, mengedit dan membacakan hasil tulisan yang telah dibuat. Bahan ajar hanya memuat tahap saat menulis, yaitu siswa langsung diminta untuk menulis narasi tanpa ada proses pramenulis dan pascamenulis, serta kurang memuat komponen-komponen yang seharusnya ada dalam bahan ajar, seperti judul mata pelajaran, informasi pendukung, dan latihan-latihan. Selain itu, dari gambar 1.1, terlihat bahwa bahan ajar yang digunakan kurang menarik minat peserta didik, terutama dari segi desain yang digunakan. Hal ini dapat juga dapat berpengaruh kepada proses pembelajaran menulis narasi.

Berdasarkan masalah-masalah yang diungkapkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa masih banyak hal yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran menulis narasi. Salah satunya adalah dengan mengembangkan bahan ajar menulis narasi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Bahan ajar juga harus menyajikan langkah-langkah setiap tahapan menulis, sehingga dapat membantu guru dan peserta didik dalam mengoptimalkan proses pembelajaran menulis narasi. Tidak kalah penting dari itu adalah penggunaan strategi yang tepat, strategi yang dapat membuat peserta didik mampu menulis narasi sesuai dengan tahapan menulis yang benar. Untuk

itu peneliti tertarik mengembangkan bahan ajar menulis narasi menggunakan strategi *Guided Writing*.

Menurut Tomkins dan Hoskinson (dalam Saleh Abbas, 2006:137), strategi *Guided Writing* atau menulis terbimbing yang dimaksud adalah strategi yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk memilih dan mengembangkan topik yang mereka senangi sehingga ia merasa memiliki dan bertanggung jawab atas tulisannya, dalam strategi ini peserta didik dibimbing mampu menulis sesuai dengan proses dan tahapan menulis.

Peran guru dalam strategi *Guided Writing* atau menulis terbimbing adalah sebagai fasilitator, membantu peserta didik menemukan apa yang ingin ditulisnya, cara menulis dengan jelas, sistematis, dan menarik. Guru bertindak sebagai pendorong bukan pengatur, sebagai pemberi bukan petunjuk. Kegiatan proses menulis, seperti menentukan topik, membuat draft, memperbaiki, dan mengedit dilakukan sendiri oleh peserta didik.

Konsep pembelajaran dengan strategi *Guided Writing* dapat membantu peserta didik yang tidak terbiasa menulis agar tetap bekerja dan terus mengembangkan kemampuan menulisnya. Menulis bersama teman sebayanya diharapkan peserta didik bisa bertukar ide, saling bertanya, saling berpendapat, menceritakan pengalamannya dan belajar satu sama lain. Kegiatan ini diharapkan menjadi bekal bagi peserta didik untuk membangun kepercayaan diri agar bisa menggunakan kemampuannya saat menulis secara mandiri.

Penggunaan strategi *Guided Writing* ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dani (2014), melakukan penelitian dengan

judul “*Improving Writing Skill Through Guided Writing Of The Eighth Grade Students Of SMPN 2 Selat in Academic Year 2013/2014*”, dan Handayani, dkk (2013), melakukan penelitian yang berjudul “*The Effect Of Guided Writing Strategy And Students Achievement Motivation On Students Writing Competency*”. Dimana berdasarkan dua penelitian tersebut, strategi *Guided Writing* dianggap mampu meningkatkan keterampilan menulis.

Sehubungan dengan fenomena dan realita yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar peserta didik, dimana bahan ajar peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam mencapai keberhasilan atau tujuan pembelajaran. Untuk itu melalui penelitian pengembangan ini, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Narasi Menggunakan *Guided Writing* untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ada guru yang menggunakan pendekatan pembelajaran menulis narasi yang kurang tepat.
2. Masih ada bahan ajar yang beredar kurang sesuai dengan tuntutan KD, sehingga apa yang diharapkan dalam proses pembelajaran belum tercapai sesuai dengan indikator yang diharapkan.
3. Masih ada bahan ajar yang digunakan yang kurang menarik minat peserta didik.

4. Masih ada bahan ajar menulis narasi yang kurang sesuai dengan tahapan/proses menulis yaitu: pramenulis, saat menulis dan pasca menulis.
5. Belum ditemukan adanya penelitian pengembangan bahan ajar menulis narasi Menggunakan *Guided Writing* di kelas V SD.

C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi agar ada titik fokus yang menjadi studi kajian. Pembatasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada pengembangan bahan ajar menulis narasi menggunakan *Guided Writing* di kelas V SD.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar menulis narasi menggunakan *Guided Writing* untuk kelas V SD yang valid?
2. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar menulis narasi menggunakan *Guided Writing* untuk kelas V SD yang praktis?
3. bagaimanakah pengembangan bahan ajar menulis narasi menggunakan *Guided Writing* untuk kelas V SD yang efektif?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan dari penelitian pengembangan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengembangkan bahan ajar menulis narasi menggunakan strategi *Guided Writing* untuk kelas V SD yang valid.

2. Mengembangkan bahan ajar menulis narasi menggunakan strategi *Guided Writing* untuk kelas V SD yang praktis.
3. Mengembangkan bahan ajar menulis narasi menggunakan strategi *Guided Writing* untuk kelas V SD yang efektif.

F. Spesifikasi Bahan Ajar yang Diharapkan

Produk yang akan dihasilkan pada pengembangan ini adalah bahan ajar menulis berorientasi strategi *Guided Writing*. Bahan ajar yang dikembangkan berupa modul menulis narasi berorientasi strategi *Guided Writing* merupakan cakupan materi yang melibatkan keterampilan menulis narasi dengan menerapkan tahapan-tahapan pada strategi *Guided Writing* di kelas V SD. Pada bahan ajar ini terlihat jelas keselarasan antara tahapan menulis dan strategi *Guided Writing* yang digunakan. Secara spesifik, bahan ajar yang dikembangkan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Isi Bahan Ajar

- a. Bahan ajar memuat materi pembelajaran menulis narasi untuk kelas V SD semester I, dengan Standar Kompetensi 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis. Kompetensi dasar 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.
- b. Bahan ajar memuat 3 pembelajaran dengan alokasi waktu 3x35 menit dalam satu kali pertemuan.
- c. Gambaran SK, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang jelas

- d. Materi yang dijabarkan menggambarkan tahapan menulis dan strategi *Guided Writing* yang digunakan dan sesuai dengan tahapan menulis.

2. Kebahasaan

- a. Bahan ajar menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan disesuaikan dengan aturan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).
- b. Bahan ajar dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas dan sangat memudahkan peserta didik dalam mengerjakan setiap tugas yang ada.

3. Kegrafikan

- a. Cover bahan ajar didesain sesuai dengan materi pembelajaran menulis narasi.
- b. Dilengkapi dengan gambar dan sajian warna yang menarik sehingga dapat menarik peserta didik untuk mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
- c. Tampilan latar belakang bahan ajar *fullcolour* dengan menggunakan warna yang menarik bagi peserta didik
- d. Pembuatan bahan ajar menggunakan *Microsoft office word 2007* dengan jenis *font Arial* ukuran 14.
- e. Menggunakan kertas ukuran A4.

G. Manfaat Pengembangan

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Bagi peserta didik, dapat membantu dalam memahami serta meningkatkan keterampilan menulis narasi.

2. Bagi peneliti, memberikan wawasan baru dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam merancang bahan ajar menulis narasi.
3. Bagi sekolah, tersedia bahan ajar menulis narasi menggunakan strategi *Guided Writing* untuk peserta didik kelas V SD.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

- a. Proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar menulis narasi menggunakan strategi *Guided Writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik.
- b. Proses pembelajaran menulis narasi lebih praktis, efektif dan berkualitas dengan menggunakan bahan ajar menulis narasi menggunakan strategi *Guided Writing*.
- c. Pengembangan bahan ajar ini, dapat memberikan pembelajaran menulis narasi yang lebih bervariasi, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

2. Keterbatasan pengembangan

Pembatasan penelitian pengembangan yang dilakukan adalah dengan menggunakan mode 4-D (*four-D*) dengan tahapan pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Tetapi karena keterbatasan peneliti dari segi tenaga, waktu dan biaya, pada tahapan penyebaran (*disseminate*) hanya dilakukan pada skala yang terbatas yaitu pada sekolah lain. Selain itu, bahan ajar yang dikembangkan dibatasi hanya untuk pembelajaran menulis narasi pada kelas V SD semester I.

I. Definisi Istilah

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran, maka definisi istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar adalah segala sesuatu bahan atau materi baik tertulis maupun tidak yang disusun secara sistematis yang menampilkan secara utuh kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran yang terjadi mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Bahan ajar yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar menulis narasi menggunakan strategi *Guided Writing* yang disajikan dalam bentuk modul yang dikemas berdasarkan tahap menulis dan strategi *Guided Writing*.
2. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa dengan kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) secara tidak langsung kepada penerima pesan dengan menggunakan tulisan sebagai alat atau medianya. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif sehingga memerlukan waktu dan proses yang tidak singkat untuk menghasilkan tulisan yang baik.
3. Menulis narasi adalah tulisan yang berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan kejadiannya, dengan maksud memberi arti dari sebuah atau serentetan kejadian, sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu. Jenis narasi yang peneliti gunakan pada penembangan bahan ajar menulis narasi adalah narasi sugestif.

4. *Guided Writing*/menulis terbimbing yang dimaksud adalah menulis terbimbing yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk memilih dan mengembangkan topik yang mereka senangi sehingga ia merasa memiliki dan bertanggung jawab atas tulisannya. Fungsi guru adalah sebagai mitra bertukar pendapat, motivator, narasumber dalam proses menulis narasi.
5. Validitas adalah kesahian sesuatu yang diukur. Validitas ini terdiri dari validitas isi dan validitas konstruk.
6. Praktikalitas merupakan tingkat kemudahan dan kepraktisan dari bahan ajar yang dikembangkan.
7. Efektifitas adalah tingkat ketercapaian bahan ajar yang dapat dilihat dari aktivitas dan hasil belajar peserta didik.